

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CIRC BERBANTUAN BUKU CERITA
BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN LITERASI
MEMBACA DAN HASIL BELAJAR DI SEKOLAH DASAR**

Laesa Ayun¹, Endang Indarini²

¹PGSD FKIP Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga
¹292019114@student.uksw.edu, ²endang.indarini@uksw.edu,

ABSTRACT

Reading literacy skills at SDN Bringin 02 for class II are still low. The low reading literacy skills of grade II students also lead to low student learning outcomes. The average grade II student score in reading was 63. This happened because students did not like reading. Lack of interesting books for students, lack of teacher creativity in learning causes students to get bored reading. Weak reading literacy activities, causing students to be lazy to read so that they have difficulty completing assignments, daily test questions, and semester assessments. The purpose of this study was to apply the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model assisted by picture story books to improve reading literacy skills and student learning outcomes in class II. This classroom action research consists of two actions, each action has three stages, namely look, think, act. This research involved class II which there were 18 students. In this study the data collection tools were evaluation and skill tests, observations, interviews and documentation. The CIRC learning model can improve reading literacy skills and student learning outcomes because it uses group learning. In action 1 students who get a complete score of 56%, after action II students who get a complete score increase to 94.4%.

Keywords: Reading Literacy Skills, Learning Outcomes, CIRC

ABSTRAK

Keterampilan literasi membaca di SDN Bringin 02 untuk kelas II masih rendah. Rendahnya keterampilan literasi membaca siswa kelas II menyebabkan hasil belajar siswa juga rendah. Hasil rata-rata nilai siswa kelas II dalam membaca adalah 63. Hal ini terjadi karena siswa tidak gemar dalam membaca. Kurangnya buku yang menarik untuk siswa, kurangnya kreativitas guru dalam pembelajaran menyebabkan siswa bosan untuk membaca. Lemahnya kegiatan literasi membaca, menyebabkan siswa malas untuk membaca sehingga kesulitan dalam menyelesaikan tugas, soal ulangan harian, serta penilaian semester. Tujuan dari penelitian ini adalah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan keterampilan literasi membaca dan hasil belajar siswa kelas II. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua tindakan, setiap tindakan terdapat tiga tahap yaitu *look, Think, Act*. Penelitian ini melibatkan kelas II yang terdapat 18 siswa. Pada penelitian ini alat pengumpulan data berupa tes evaluasi dan keterampilan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan keterampilan literasi membaca dan hasil belajar siswa karena menggunakan pembelajaran kelompok. Pada tindakan 1 keterampilan literasi membaca 43% sedangkan tindakan II 77%. Hasil belajar siswa pada tindakan 1

yang mendapatkan nilai tuntas sebanyak 56%, setelah dilakukan tindakan II siswa yang mendapatkan nilai tuntas meningkat menjadi 94,4 %.

Kata Kunci: Keterampilan Literasi Membaca, Hasil Belajar, CIRC

A. Pendahuluan

Pembelajaran salah satu upaya dalam meningkatkan sumber daya manusia, untuk mengembangkan generasi yang lebih baik di masa depan. Pembelajaran dapat menggunakan bahan belajar yang menarik dan menyenangkan. Sistem pembelajaran yang dikembangkan guru diperlukan perencanaan yang matang. Sistem pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran (Pane, 2017).

Dengan sistem pembelajaran yang dikembangkan guru akan berpengaruh terhadap cara belajar siswa. Saat ini guru hanya menerapkan pembelajaran satu arah dan metode pembelajaran ceramah. Cara pembelajaran satu arah dan ceramah akan menyebabkan kurangnya kreatifitas anak dalam belajar (Muzahimah, 2017). Dengan cara belajar yang diterapkan guru saat ini akan menyebabkan hasil belajar siswa berkurang. Hasil belajar siswa terutama sekolah dasar ditentukan oleh beberapa faktor yaitu, aspek

afektif ,kognitif, dan psikomotor (Nurrizkiah Amir, 2017). Salah satu aspek kognitif yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar karena rendahnya keterampilan literasi membaca pada anak. Membaca adalah suatu proses kegiatan kognitif yang mencoba menemukan informasi yang terkandung dalam teks bacaan (Mustadi, p. 2014). Dengan membaca dapat memperkuat pemikiran, memperluas wawasan serta mempertajam informasi. Berdasarkan hasil PISA 2018 kemampuan literasi membaca siswa di Indonesia mendapatkan skor 371 berada di posisi 74 dari 78 negara, hal ini sangat memperhatikan.. Dengan hal ini Indonesia rendah dalam keterampilan literasi membaca. Rendahnya keterampilan literasi membaca siswa juga berdampak terhadap hasil capaian belajar siswa pada Rapor Pendidikan Nasional tahun 2022. Berdasarkan capaian hasil belajar siswa sekolah dasar pada raport nasional, kemampuan literasi sangat rendah. Kurang dari 50% siswa yang mencapai batas kompetensi minimum yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil observasi siswa kelas II SD Negeri Bringin 02, Kecamatan Bringin, siswa yang berjumlah 18 sebanyak 80% siswa belum mampu melakukan kegiatan literasi membaca dengan baik dan benar. Hasil rata-rata nilai siswa kelas II dalam membaca adalah 63. Hal ini terjadi karena siswa tidak gemar dalam membaca. Kurangnya buku yang menarik untuk siswa, kurangnya kreativitas guru dalam pembelajaran menyebabkan siswa bosan untuk membaca. Lemahnya kegiatan literasi membaca, menyebabkan siswa malas untuk membaca sehingga kesulitan dalam menyelesaikan tugas, soal ulangan harian, serta penilaian semester. Sehingga siswa digolongkan memiliki hasil belajar yang kurang baik.

Berdasarkan hasil observasi, guru kelas II menjelaskan kesulitan siswa dalam membaca karena berbagai kondisi diantaranya: (1) kurangnya kebiasaan membaca pada anak saat di dalam kelas. (2) Pembelajaran yang dilakukan guru dengan cara satu arah yaitu guru hanya memberikan mata pelajaran dan siswa hanya duduk mendengarkan. (3) Kurangnya media yang digunakan guru untuk melatih

keterampilan membaca. (4) LKPD yang digunakan kurang sesuai dengan pemecahan masalah untuk menangani kemampuan membaca siswa. (5) Kurangnya pembelajaran berkelompok karena anak hanya membaca secara individu. Berdasarkan hasil hasil PISA, hasil capaian belajar siswa nasional dan hasil observasi dengan sekolah menunjukkan hasil literasi dan hasil belajar yang rendah.

Berdasarkan hasil PISA, capaian hasil belajar nasional dan hasil wawancara disekolah dasar terdapat kesenjangan antara kenyataan dan harapan terhadap kemampuan literasi siswa. Berdasarkan standar isi yang diatur Permendikbut Nomor 7 Tahun 2022, guru harus memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kompetensi literasi yang mencakup strategi menyimak, membaca, berbicara, dan memperentasikan serta menulis tingkat pemula; strategi berbahasa secara santun untuk menghormati orang lain dan menghindari konflik sesuai konteks sosial budaya; mengetahui kaidah dalam membentuk teks sederhana. Kurangnya guru dalam mengembangkan model dan media pembelajaran yang digunakan,

menjadi faktor utama rendahnya literasi membaca dan hasil belajar.

Dengan ini peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan buku cerita bergambar untuk meningkatkan keterampilan literasi membaca dan hasil belajar. Model pembelajaran CIRC menjadi pilihan, karena model pembelajaran yang menekankan pembelajaran berbasis kelompok, yang memberikan kesempatan siswa untuk berani aktif. Proses pembelajaran dapat membantu siswa memahami isi bacaan. Pembelajaran dengan model CIRC artinya pembelajaran tersebut menekankan serta menguatkan kerja kelompok bersama tim untuk menguasai kemampuan dan keterampilan memahami suatu bacaan (Oktafiani, 2018). Langkah-langkah untuk model CIRC melalui tahap: 1) siswa dikelompokkan pada kelompok kecil sekitar 4-5 anak. 2) guru memberikan sebuah materi bacaan setiap kelompok. 3) siswa bekerja sama untuk membaca serta menemukan pokok bahasan dan saling memberi tanggapan. 4) siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok. 5) teman yang lain serta

guru saling menanggapi lalu memberikan simpulan. 6) guru menutup belajar dengan memberikan motivasi membaca untuk siswa (Berlin, 2015).

Media pembelajaran yang digunakan guru diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar untuk anak (Devyana Pratiwi, 2022). Dengan hal ini gerakan literasi membaca dapat dilaksanakan dengan menggunakan media buku cerita bergambar yang dilakukan secara kelompok. Permasalahan tersebut serupa dengan penelitian yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Media Cerita Bergambar Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD" menyimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC berbantuan media cerita bergambar memberikan pengaruh yang sangat signifikan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman anak sd (Dewa Ayu Kesumadewi, 2020)

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*

(CIRC) Berbantuan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Membaca Dan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar”.

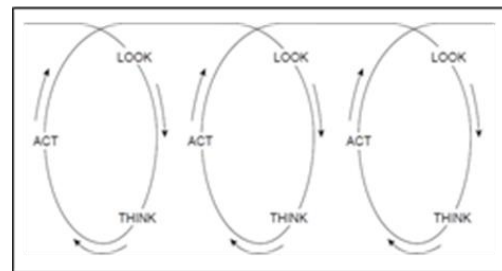
B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kecermatan terhadap kegiatan pembelajaran terhadap tindakan yang muncul dan terjadi di dalam kelas (Arikunto, 2012). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang kegiatannya dapat dirasakan, dilihat, dan dapat dimaknai sebagai tindak lanjut perubahan kegiatan pembelajaran. Metode dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) ini dengan model pembelajaran Kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) berbantuan media buku cerita bergambar di SD Negeri Bringin 02, yang merupakan suatu variasi untuk meningkatkan literasi membaca.

Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Ernest T. Stringer.

Model penelitian tindakan memiliki kerangka sederhana yang meliputi melihat (look), berfikir (think), serta bertindak (act) yang dilakukan

secara rutin; 1) Melihat (look) adalah sebuah kegiatan untuk memahami masalah melalui pengumpulan data serta mendeskripsikan situasi; 2) Berfikir (think) adalah kegiatan dalam menganalisis masalah yang terjadi dan menginterpretasikan bagaimana dan mengapa hal itu terjadi; 3) Bertindak (act) adalah kegiatan untuk merencanakan sebuah solusi lalu dilaksanakan dan evaluasi (Stringer, 2007).



Gambar 1 Interaksi Spiral *Action Research*

Kegiatan tersebut dilaksanakan secara berulang-ulang, yang berarti hasil pelaksanaan program (Act) dapat dijadikan sebagai pedoman perencanaan kegiatan selanjutnya (Look). Gambaran pelaksanaan untuk langkah-langkah penelitian tindakan Ernest T.

Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas II SD Negeri Bringin 02, Kecamatan Bringin, Kabupaten Semarang tahun ajaran 2022/2023. Dengan jumlah siswa sebanyak 18. Penelitian dengan materi pembelajaran tema 7 Merawat

Hewan dan Tumbuhan, subtema 1 Hewan di Sekitarku, Pembelajaran 2 yang terdiri dari mata pelajaran PPKn dan Bahasa Indonesia. Materi yang ditampilkan tentang mencari informasi pada teks bacaan dan jenis-jenis keberagaman di sekolah.

Jenis data pada penelitian ini merupakan data kualitatif dan kuantitatif. Jenis data kualitatif untuk mendeskripsikan gambaran secara fakta untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa (Ananda, 2018). Analisis data yang akan disajikan berupa tabel dan grafik secara deskripsi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes berupa 10 soal evaluasi serta 5 soal LKPD dan teknik non tes yang berupa observasi kegiatan guru mengajar dan siswa, wawancara dan dokumentasi. Penelitian yang dijalankan ini berhasil jika mampu memenuhi indikator keberhasilan yaitu, Sudah menerapkan Langkah-langkah model pembelajaran CIRC yang berbantuan media buku cerita bergambar, Adanya peningkatan keterampilan literasi membaca siswa yang dilihat dari hasil belajar tindakan I dan II, Keterampilan literasi membaca secara personal telah mencapai KKM sekolah yaitu 70, dan

rata-rata nilai ketuntasan siswa dalam kelas $\geq 80\%$, Adanya peningkatan hasil belajar tematik siswa yang dilihat dari hasil belajar (Nadya, 2018).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian yang dilaksanakan di SDN Bringin 02 kelas II, mulai dari Senin, 3 April 2023 sampai Kamis, 13 April 2023. Penelitian dilaksanakan dengan tiga langkah kegiatan yaitu Melihat permasalahan (Look), Berfikir (Think), Bertindak (Act). Penelitian dilaksanakan dua kali tindakan. Pada penelitian setiap tindakan dilakukan 2 kali pertemuan dengan pertemuan yang pertama yaitu kegiatan pembelajaran dan pertemuan kedua adalah pengerjaan soal evaluasi. Penelitian yang dilakukan 2 kali tindakan ini akan dilihat untuk peningkatan keterampilan literasi membaca dan hasil belajar setiap tindakan.

1. Tindakan 1

Penelitian tindakan 1 dilaksanakan pada Senin, 3 April 2023 sampai Rabu, 5 April 2023, sebelum



pelaksanaan peneliti telah mengetahui permasalahan yang terjadi di kelas II. Kemudian menyusun RPP sesuai identitas dan melengkapi komponen RPP, merumuskan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator. Merumuskan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar. Menyusun Langkah-langkah kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup),

melakukan penilaian hasil belajar, menyiapkan LKPD, menyusun instrument untuk tes, kisi-kisi soal, pedoman pensekoran, menyusun instrument untuk observasi kegiatan guru dan siswa.

Tindakan 1 dilakukan dengan materi pembelajaran tema 7 Merawat Hewan dan Tumbuhan, subtema 1 Hewan di Sekitarku, Pembelajaran 2 yang terdiri dari mata pelajaran PPKn dan Bahasa Indonesia. Penelitian tindakan 1 peneliti membagikan lembar observasi proses kegiatan pembelajaran guru dan siswa kepada guru kelas. Peneliti membagi siswa menjadi 4-5 siswa, membagikan media buku cerita bergambar, memberikan pengarahan dalam

proses pembelajaran, siswa berdiskusi untuk menyelesaikan tugas, siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok, guru bersama siswa mengevaluasi dan membuat kesimpulan dalam proses pembelajaran.



Gambar 3. Siswa Presentasi Keterampilan Literasi Membaca

Tabel 1. Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Tindakan 1

Objek Pengamatan	Skor	Presentase
Aktivitas Guru	25	78%
Aktivitas Siswa	11	68,75 %

Berdasarkan hasil pengamatan observasi terhadap aktivitas guru pada tindakan 1 mendapatkan skor 25 dari skor maksimal 32 dengan persentase 78%. Untuk aktivitas siswa mendapatkan skor 11 dari skor maksimal 16 dengan persentase 68,75%.

Pada tes hasil evaluasi nilai rata-rata persentase keterampilan literasi membaca siswa tindakan 1 adalah

43% dengan kategori sedang. Sedangkan untuk hasil belajar siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 10 siswa atau 56 % dan sebanyak 8 siswa atau 44% belum mencapai nilai KKM. Rerata siswa pada tindakan 1 63,94, nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40. Selanjutnya untuk hasil presentasi membaca setiap kelompok pada tindakan 1 mendapatkan skor rata-rata dengan persentase 41% dengan kategori sedang.

Penelitian tindakan 1 memiliki kekurangan dan kelemahan. Untuk hasil observasi kegiatan siswa belum sesuai dengan prosedur, karena masih ada siswa yang melakukan pekerjaan lain yang mengganggu proses belajar, masih ada siswa yang berbicara sendiri, siswa yang masih bermain saat pembelajaran. Siswa yang masih mengobrol dengan teman dalam kelompok tidak membahas pembelajaran. Untuk kelebihan tindakan I siswa aktif dalam menggunakan media pembelajaran buku cerita bergambar. Siswa juga sudah mulai menyukai pembelajaran dengan berkelompok bersama teman.

Berdasarkan hasil analisa pelaksanaan tindakan dari hasil tes, non tes dan obsevasi. Penelitian tindakan 1 belum memenuhi

keberhasilan, Kemudian dengan adanya kelemahan yang menjadi kendala tercapainya hasil belajar maka dilakukan tindakan II dengan mempertahankan kelebihan dari tindakan I.

2. Tindakan II

Penelitian tindakan II dilaksanakan pada Selasa, 11 April 2023 sampai Kamis, 13 April 2023. Sebelum melakukan tindakan peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan, yaitu RPP, bahan ajar, media pembelajaran, LKPD, lembar observasi, dan lembar penilaian.

Tindakan II dilakukan dengan materi pembelajaran tema 7 Merawat Hewan dan Tumbuhan, subtema 1 Hewan di Sekitarku, Pembelajaran 2 yang terdiri dari mata pelajaran PPKn dan Bahasa Indonesia. Penelitian tindakan II peneliti membagikan lembar observasi proses kegiatan pembelajaran guru dan siswa kepada guru kelas. Peneliti membagi siswa menjadi 4-5 siswa, membagikan media buku cerita bergambar, memberikan pengarahan dalam proses pembelajaran, siswa berdiskusi untuk menyelesaikan tugas, siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok, guru bersama siswa

mengevaluasi dan membuat kesimpulan dalam proses pembelajaran.



Gambar 3. Model Pembelajaran CIRC Siswa Melakukan Kegiatan Membaca Bersama Kelompok

Berikut hasil penelitian yang didapatkan pada tindakan II

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Tindakan II

Objek Pengamatan	Skor	Presentase
Aktivitas Guru	31	96,87 %
Aktivitas Siswa	15	93,75%

Berdasarkan hasil pengamatan observasi terhadap aktivitas guru pada tindakan II mendapatkan skor 31 dari skor maksimal 32 dengan persentase 96,87%. Untuk aktivitas siswa mendapatkan skor 15 dari skor maksimal 16 dengan persentase 93,75%.

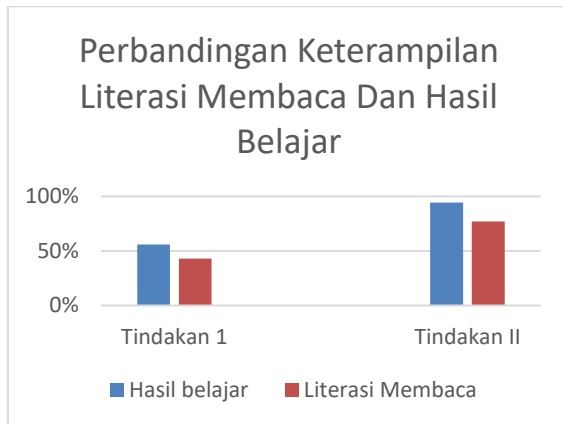
Pada tes hasil evaluasi nilai rata-rata persentase keterampilan literasi membaca siswa tindakan II adalah 77% dengan kategori sangat baik.

Untuk hasil belajar siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 17 siswa atau 94,4% dan sebanyak 1 siswa atau 5,6% belum mencapai nilai KKM. Rerata nilai siswa pada tindakan II adalah 80,78, nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60. Selanjutnya untuk hasil presentasi membaca setiap kelompok pada tindakan II mendapatkan skor rata-rata dengan persentase 80% dengan kategori sangat baik.

Untuk penelitian tindakan II terdapat kenaikan keterampilan literasi membaca dan hasil belajar siswa kelas II. Pada tindakan 1 keterampilan literasi membaca 43% sedangkan tindakan II 77%. Ketuntasan hasil belajar siswa pada tindakan 1 adalah 56% dan tindakan II ketuntasan siswa 94,4%.

Tabel 3 Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Tindakan 1 dan Tindakan II

Objek Pengamatan	Tindakan 1	Tindakan II
Aktivitas Guru	78%	96,87 %
Aktivitas Siswa	68,75 %	93,75%



Grafik 1. Perbandingan Peningkatan Literasi Membaca dan Hasil Belajar Tindakan I dan II

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang didapatkan dari 2 tindakan, dapat disimpulkan bahwa Penerapan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) berbantuan media buku cerita bergambar dapat meningkatkan keterampilan literasi membaca dan hasil belajar siswa kelas II SDN Bringin 02 pada materi pembelajaran tema 7 Merawat Hewan dan Tumbuhan, subtema 1 Hewan di Sekitarku, Pembelajaran 2 yang terdiri dari mata pelajaran PPKn dan Bahasa Indonesia.

Peningkatan keterampilan literasi membaca dan hasil belajar dapat dilihat skor nilai yang didapatkan siswa pada setiap tindakan yang dijalankan. Pada tindakan 1 keterampilan literasi

membaca 43% sedangkan tindakan II 77%. Ketuntasan hasil belajar siswa pada tindakan 1 adalah 56% dan tindakan II ketuntasan siswa 94,4%.. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti diharapkan mampu meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dalam bidang Pendidikan yang lebih baik. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pertimbangan untuk guru dalam menerapkan model pembelajaran CIRC berbantuan media buku cerita bergambar agar pembelajaran di dalam kelas lebih aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga dapat menyelesaikan permasalahan rendahnya literasi membaca dan hasil belajar siswa, sebagai acuan untuk meningkatkan mutu sekolah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilentina. (2020). Penggunaan Metode CIRC Pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Buana Pendidikan*, 173-182.
- Devyana Pratiwi, A. N. (2022). Pentingnya Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Digital di Abad-21. *Journal of Biology Education, Science & Technology*, 5 (2), 211-216.

- Dewa Ayu Kesumadewi, A. A. (2020). Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Media Cerita Bergambar Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 8 (2), 303-314.
- Piliandini, Y. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model CIRC pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 6 (5), 8887-8896.
- Sampe, A. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Buku Berjenjang (Buku Besar). *Nubin Smart Journal*, 2(1), 50-57.
- Teguh, M. (2017). Aktualisasi Kurikulum 2013 di sekolah dasar melalui gerakan literasi sekolah untuk menyiapkan generasi unggul dan berbudi pekerti. *Manajer Pendidikan*, 18-26.
- Widodo, Y. H. (2020). Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Siswa Kesulitan Belajar Spesifik di SDN Repok Puyung. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Inklusif*, 1 (2), 211-217.
- Oktafiani, W. I. (2018). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Anak Disleksia. *UNES Journal of Education Scienties*, 2.